# **ABSTRAK**

## NUR FIKRI, FADIL AHMAD. 2023: *Implementasi Ketentuan Elektronik Court (E-Court) Dalam Mewujudkan Asas Contante Justitie di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri,* Hukum Keluarga Islam, Syari’ah Dan Ekonomi, UIT Kediri, Dosen Pembimbing Bapak H. Moh. Yustafad, SH., M.Sy.

## Kata Kunci: Pengadilan, Asas *Contante Justitie, E-Court.*

Seiring dengan perkembangan zaman kebutuhan masyarakat di dunia juga ikut berkembang, terlebih dalam bidang teknologi informasi yang memegang peran penting dalam kehidupan baik di masa kini maupun masa yang akan datang. Tidak dipungkiri lagi segala sudut aspek kehidupan manusia membutuhkan teknologi informasi, tidak terkecuali dengan Lembaga Peradilan di Indonesia. Seperti kita ketahui untuk berproses di Pengadilan sebagian masyarakat masih menganggap terlalu rumit dan merepotkan. Sejatinya penilaian premature tersebut justru malah menjatuhkan eksistensi hukum itu sendiri. Peradilan di Indonesia pada umumnya menganut suatu asas yang disebut *Contante Justitie* atau asas peradilan sederhana, cepat dan biaya ringan. Pemerintah Indonesia pada umunya sedang berusaha untuk dapat memberikan layanan publik guna meningkatkan kinerja dan akuntabilitas pemerintahan, baik di instansi pusat maupun instansi daerah. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) merupakan pondasi awal munculnya sistem administrasi pengadilan dan perkaa secara elektronik (*e-court*) di Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pasal 1 Perpres ini menyatakan bahwa Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada pengguna SPBE.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti merumuskan tiga rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana Perkembangan Administrasi perkara di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri? (2) Bagaimana Implementasi Ketentuan Electronic Court (*E-Court*) dalam mewujudkan Asas Contante Justittie? (3) Apa hambatan yang dialami Pengadilan Agama Kabupaten Kediri dalam mengimplementasikan Electronic Court (*E-Court*)?

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif yang bersifat Yuridis Empiris. Atau dengan kata lain yakni suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di lapangan dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi makalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.

Hasil penelitian yaitu: (1) perkembangan administrasi perkara di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yaitu dilakukan secara manual dengan antri dan tulis tangan lalu hadirnya e-court di pengadilan agama kabupaten kediri baru diresmikan pada bulan Desember tahun 2018. (2) implementasi ketent uan e-court di pengadilan agama kabupaten kediri memiliki empat ruang lingkup yaitu pendaftaran perkara secara online (*e-filing*), pembayaran panjar biaya perkara online (*e-payment*), pemanggilan elektronik (*e-summons*), dan persidangan online (*e-litigation*). (3) hambatan yang dialami Pengadilan agama kabupaten kediri yaitu seringnya terjadi gangguan server dari Mahkamah Agung atau maintenance, gangguan *e-payment,* masih banyak pengacara sepuh yang gaptek, dan kurangnya komunikasi antar pegawai e-court.